

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Siswa yang mengkonsumsi *fast food* kategori sering 43 responden (56,6%) dan siswa yang mengkonsumsi *fast food* kategori jarang sebanyak 33 responden (43,4%).
2. Pertumbuhan anak usia sekolah di SDN Sidomulyo 04 Ungaran Kecamatan Ungaran Timur yaitu sebanyak 38 responden (50,0%) dikategorikan pertumbuhan obesitas dan 38 responden (50,0%) dikategorikan pertumbuhan normal.
3. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh p-value (0,05). Oleh karena p-value  $0,021 < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan pertumbuhan anak usia sekolah di SDN Sidomulyo 04 Ungaran Kecamatan Ungaran Timur.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswa

Responden yang obesitas hendaknya lebih membatasi dalam mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan mengganti mengkonsumsi makanan yang lebih bernutrisi dan bagi responden yang pertumbuhannya normal untuk selalu menjaga pola makan agar tetap seimbang.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya sekolah membuat kantin sehat yang berisi makanan bernutrisi dan membatasi siswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*).

## 3. Bagi guru

Guru harus memberikan informasi akan pentingnya menjaga pola makan bagi anak ketika dalam masa pertumbuhan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya di harapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan anak usia sekolah seperti faktor lingkungan fisik, faktor psikososial, faktor keluarga dan istiadat.